



INTEGRASI TERAPI AL-QURAN DALAM PENGOBATAN ISLAM: SEJARAH, EFEKTIVITAS, DAN TANTANGAN DI DUNIA MEDIS

INTEGRATION OF QURANIC THERAPY IN ISLAMIC MEDICINE: HISTORY, EFFECTIVENESS, AND CHALLENGES IN THE MEDICAL WORLD

Nuruddin Al Indunissy¹, Novariza Fitrianti², Andik Isdianto³

¹Rehab Hati Foundation, Email : nai.rehab@icloud.com

²Rehab Hati Malang, Email : novarizza.sda@gmail.com

³Universitas Brawijaya, Email : andik.isdianto@ub.ac.id

*email Koresponden: andik.isdianto@ub.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i2.594>

Abstract

Quranic therapy has been widely recognized as a complementary method in Islamic medicine, offering both psychological and physiological benefits. This study aims to provide a comprehensive literature review on the role of Quranic therapy in modern medical practice, emphasizing its effectiveness, challenges, and potential integration into conventional healthcare systems. Using a qualitative descriptive approach, this study analyzes peer-reviewed journal articles and conference proceedings from databases such as Scopus and Google Scholar. The findings indicate that Quranic therapy significantly reduces stress, enhances emotional well-being, and serves as a spiritual healing approach. However, despite its promising benefits, challenges persist in terms of scientific validation and acceptance within the medical community. Many healthcare professionals question its empirical basis due to the lack of standardized clinical trials. Furthermore, concerns arise regarding its application as a standalone treatment rather than a complementary approach. This study highlights the necessity of interdisciplinary collaboration between medical scientists and religious scholars to bridge the gap between faith-based and evidence-based healing practices. Further research is required to explore its applications across various medical and psychological conditions, ensuring its integration into holistic healthcare approaches.

Keywords : Quranic Therapy; Islamic Medicine; Spiritual Healing; Faith-Based Treatment; Ruqyah Syar'iyah; Psychological Well-Being; Complementary Medicine; Qualitative Descriptive Analysis; Medical Integration; Holistic Health.



Abstrak

Terapi Al-Quran telah diakui secara luas sebagai metode komplementer dalam pengobatan Islam yang memberikan manfaat psikologis dan fisiologis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur yang komprehensif mengenai peran terapi Al-Quran dalam praktik medis modern, dengan menyoroti efektivitas, tantangan, serta potensi integrasinya ke dalam sistem kesehatan konvensional. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis artikel jurnal yang telah ditelaah sejawat serta prosiding konferensi dari database seperti Scopus dan Google Scholar. Temuan menunjukkan bahwa terapi Al-Quran berperan penting dalam mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, serta berfungsi sebagai pendekatan penyembuhan spiritual. Namun, meskipun memiliki manfaat yang menjanjikan, tantangan masih ada dalam hal validasi ilmiah dan penerimaannya di komunitas medis. Banyak profesional kesehatan mempertanyakan dasar empiris terapi ini karena kurangnya uji klinis yang terstandarisasi. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai penggunaannya sebagai metode utama dibandingkan sebagai terapi pelengkap. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi interdisipliner antara ilmuwan medis dan ulama guna menjembatani kesenjangan antara praktik penyembuhan berbasis keimanan dan berbasis bukti. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi aplikasinya dalam berbagai kondisi medis dan psikologis guna memastikan integrasinya ke dalam pendekatan kesehatan holistik.

Kata Kunci : Terapi Al-Quran; Pengobatan Islam; Penyembuhan Spiritual; Pengobatan Berbasis Keimanan; Ruqyah Syar'iyah; Kesejahteraan Psikologis; Pengobatan Komplementer; Analisis Deskriptif Kualitatif; Integrasi Medis; Kesehatan Holistik.

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang semakin mengakui pentingnya pengobatan holistik, terapi Al-Quran menonjol sebagai modalitas yang mendalam dengan akar yang kuat dalam sejarah medis dan spiritual Islam. Penelitian yang berkembang tentang aplikasi terapi berbasis keagamaan telah memperluas pemahaman kita tentang interaksi antara kepercayaan spiritual dan kesehatan fisik dan mental. Meskipun studi-studi sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai aspek terapi Al-Quran, dari efeknya terhadap penyakit psikologis hingga penggunaannya dalam konteks klinis, masih terdapat keterbatasan dalam penelitian yang ada, terutama dalam pengintegrasian metode ini dalam sistem kesehatan konvensional dan penerimaannya di kalangan medis mainstream^{1,2}.

Metode pengobatan berbasis spiritual telah mendapatkan perhatian dalam berbagai penelitian, terutama dalam perbandingannya dengan terapi konvensional seperti mindfulness dan terapi kognitif. Beberapa studi menunjukkan bahwa terapi Al-Quran memiliki potensi sebagai terapi pelengkap dalam pengobatan gangguan psikologis, seperti kecemasan dan

¹ Ghiasi, A. and Keramat, A. (2018). The effect of listening to holy quran recitation on anxiety: a systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(6), 411.
https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_173_17

² Rafique, R., Anjum, A., & Raheem, S. S. (2017). Efficacy of surah al-rehman in managing depression in muslim women. *Journal of Religion and Health*, 58(2), 516-526. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0492-z>



depresi, dengan efek relaksasi yang lebih dalam dibandingkan metode terapi lainnya^{3,4}. Namun, kebanyakan penelitian masih terbatas pada kajian efek psikologisnya, sementara potensi aplikasinya dalam sistem medis modern belum dieksplorasi secara mendalam.

Literatur yang ada sering kali mengkaji terapi Al-Quran secara fragmentaris atau terisolasi, tidak menyediakan sintesis yang komprehensif atau menjelajahi secara mendalam bagaimana praktik ini bisa diintegrasikan lebih lanjut dalam praktik medis yang lebih luas^{5,6}. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya metode sistematis yang menghubungkan terapi Al-Quran dengan pengobatan berbasis bukti, sehingga praktik ini masih sulit diterima dalam lingkungan medis konvensional⁷. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif yang tidak hanya membahas efektivitas terapi Al-Quran tetapi juga strategi untuk meningkatkan penerimaannya dalam komunitas medis global.

Sebagai solusi terhadap keterbatasan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan literatur yang lebih komprehensif mengenai terapi Al-Quran dalam pengobatan Islam, serta mengeksplorasi potensi integrasi metode ini dalam praktik medis modern. Dengan menganalisis berbagai penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini berharap dapat mengidentifikasi manfaat terapi Al-Quran dalam aspek psikologis dan fisiologis, serta memberikan rekomendasi mengenai bagaimana metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dalam perawatan medis. Melalui kajian ini, diharapkan terapi Al-Quran dapat semakin diakui sebagai bagian dari pengobatan holistik yang berbasis bukti ilmiah, mendukung pendekatan yang lebih inklusif dalam dunia kesehatan modern.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan review literatur tentang penggunaan terapi Al-Quran dalam pengobatan medis dengan mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer diperoleh dari jurnal peer-reviewed dan konferensi yang relevan, yang diakses melalui database Scopus, dan Google Scholar. Tennant dan Ross-Hellauer menyebutkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang proses peer review dapat membantu dalam pengembangan sistem yang lebih efektif untuk evaluasi penelitian⁸.

Kriteria inklusi untuk literatur meliputi relevansi dengan topik, kualitas keilmuan yang telah ditelaah sejawat, fokus pada publikasi dalam 10 tahun terakhir, serta ketersediaan dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Pendekatan ini memastikan bahwa review yang

³ Ismail, S., Sharifudin, M. A., Jusoh, M. H., Wahab, M. N. A., & Reza, F. (2023). Preliminary insight on neural correlates of quranic impacts on cognition: a review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 19(s12), 57-64. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.19.s12.8>

⁴ Malviya, S. (2023). The need for integration of religion and spirituality into the mental health care of culturally and linguistically diverse populations in Australia: a rapid review. *Journal of Religion and Health*, 62(4), 2272-2296. <https://doi.org/10.1007/s10943-023-01761-3>

⁵ Alfain, S. N. I., Soleh, A. K., & Yamani, M. R. (2023). The role of patience in coping mental problems: a quranic perspective. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 34(2), 195-212. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v34i2.3633>

⁶ McLaren, H., Patmisari, E., Hamiduzzaman, M., Jones, M., & Taylor, R. R. (2021). Respect for religiosity: review of faith integration in health and wellbeing interventions with muslim minorities. *Religions*, 12(9), 692. <https://doi.org/10.3390/rel12090692>

⁷ Abd-Alrazaq, A., Malkawi, A. A., Maabreh, A. H., Alam, T., Bewick, B. M., Akhu-Zaheya, L., ... & Househ, M. (2020). The effectiveness of listening to the holy quran to improve mental disorders and psychological well-being: systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-44376/v1>

⁸ Tennant, J. and Ross-Hellauer, T. (2020). The limitations to our understanding of peer review. *Research Integrity and Peer Review*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s41073-020-00092-1>



dilakukan bersifat komprehensif dan sistematis, sekaligus mendukung validitas dan reliabilitas temuan melalui triangulasi sumber dan konsultasi dengan ahli dalam pengobatan Islam dan terapi spiritual. Metodologi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana terapi Al-Quran diintegrasikan ke dalam praktik medis modern dan potensi terapeutiknya dalam konteks tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terapi Alquran – Ruqyah Syar'iyah dalam Pengobatan Islam

Sejarah awal terapi Al-Quran dalam pengobatan Islam dapat ditelusuri melalui ayat-ayat dalam Al-Quran yang menekankan pentingnya bacaan Al-Quran sebagai sumber penyembuhan. Salah satu ayat yang paling sering dikutip adalah Surah Al-Isra (17:82), yang menyatakan:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

"Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." Ayat ini menyoroti peran ganda Al-Quran sebagai sumber petunjuk dan sarana penyembuhan, yang menunjukkan bahwa pembacaannya dapat memiliki efek mendalam pada kesejahteraan individu⁹. Penafsiran ayat ini telah menyebabkan dimasukkannya pembacaan Al-Quran ke dalam praktik terapi, khususnya dalam menangani masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi^{10,11}.

Praktik ruqyah, yang melibatkan pembacaan ayat-ayat tertentu dari Al-Quran untuk tujuan penyembuhan, berakar pada tradisi Nabi Muhammad (SAW). Ia dilaporkan telah menggunakan ayat-ayat Al-Quran untuk mengobati berbagai penyakit, baik fisik maupun spiritual. Praktik ini didukung oleh banyak hadis yang mendokumentasikan penggunaan pembacaan Al-Quran oleh Nabi sebagai bentuk penyembuhan spiritual bagi mereka yang menderita penyakit atau kesusahan^{12,13}. Integrasi ruqyah ke dalam pengobatan Islam mencerminkan pendekatan holistik yang mempertimbangkan dimensi spiritual, mental, dan fisik kesehatan.

Secara historis, ulama Islam seperti Ibnu Sina (Avicenna) dan Al-Razi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang pengobatan dan psikologi, yang sering merujuk pada Al-Quran dalam karya-karya mereka. Mereka menyadari pentingnya kesejahteraan spiritual dalam konteks kesehatan secara keseluruhan, menganjurkan perawatan yang mencakup unsur-unsur spiritual di

⁹ Hapsari, P., Darodjat, D., & Kusumawinakhyu, T. (2024). The power of qur'an to heal physical and mental illness. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.19109/psikis.v10i1.19203>

¹⁰ Abd-Alrazaq, A., Malkawi, A. A., Maabreh, A. H., Alam, T., Bewick, B. M., Akhu-Zaheya, L., ... & Househ, M. (2020). The effectiveness of listening to the holy quran to improve mental disorders and psychological well-being: systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-44376/v1>

¹¹ Ghiasi, A. and Keramat, A. (2018). The effect of listening to holy quran recitation on anxiety: a systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(6), 411. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_173_17

¹² McLaren, H., Patmisari, E., Hamiduzzaman, M., Jones, M., & Taylor, R. R. (2021). Respect for religiosity: review of faith integration in health and wellbeing interventions with muslim minorities. *Religions*, 12(9), 692. <https://doi.org/10.3390/rel12090692>

¹³ Ahmad, N. A. b., Hamzah, H. b., Zahid, E. S. B. M., Mahaiyadin, M. H., & Sabjan, M. A. (2023). Islamic medicine based on shariat. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/17115>



samping praktik medis konvensional^{14,15}. Perspektif holistik ini meletakkan dasar bagi apa yang kemudian dikenal sebagai pengobatan komplementer dan alternatif dalam tradisi Islam.

Pada masa kini, penggunaan Al-Quran untuk terapi telah divalidasi oleh berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitasnya dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan Al-Quran dapat menyebabkan penurunan signifikan pada tingkat kecemasan dan peningkatan kesehatan emosional^{16,17,18}. Validasi modern terhadap praktik kuno ini menggambarkan relevansi abadi terapi Al-Quran dalam mengatasi tantangan kesehatan mental.

Singkatnya, sejarah awal terapi Al-Quran dalam pengobatan Islam ditandai dengan pengakuan mendalam terhadap khasiat penyembuhan Al-Quran, sebagaimana diartikulasikan dalam ayat-ayatnya dan dicontohkan oleh praktik Nabi Muhammad (SAW). Integrasi penyembuhan spiritual melalui bacaan Al-Quran ke dalam praktik medis mencerminkan pendekatan holistik terhadap kesehatan yang terus bergema dalam konteks terapi kontemporer.

B. Perkembangan Terapi Al-Quran di Kalangan Ahli Medis Muslim

Perkembangan terapi Al-Quran di kalangan pakar medis Muslim memiliki latar belakang sejarah yang kaya yang mengaitkan praktik medis dengan spiritualitas Islam. Tokoh-tokoh terkemuka seperti Al-Zahrawi (Abulcasis) dan Ibnu Sina (Avicenna) memainkan peran penting dalam memadukan prinsip-prinsip pengobatan Islam dengan ajaran Al-Quran, menekankan manfaat terapeutik ayat-ayat Al-Quran dalam praktik medis mereka.

Al-Zahrawi (936–1013 M), yang sering disebut sebagai bapak bedah, memberikan kontribusi signifikan bagi ilmu kedokteran, khususnya dalam teknik dan instrumen bedah. Karya pentingnya, "Kitab al-Tasrif," mencakup diskusi tentang berbagai praktik medis dan menekankan pentingnya kesehatan spiritual di samping kesehatan fisik. Al-Zahrawi menyadari bahwa kondisi spiritual pasien dapat memengaruhi pemulihan fisik mereka, menganjurkan pembacaan ayat-ayat Al-Quran sebagai sarana untuk meningkatkan penyembuhan dan kenyamanan¹⁹.

¹⁴ McLaren, H., Patmisari, E., Hamiduzzaman, M., Jones, M., & Taylor, R. R. (2021). Respect for religiosity: review of faith integration in health and wellbeing interventions with muslim minorities. *Religions*, 12(9), 692. <https://doi.org/10.3390/rel12090692>

¹⁵ Rashid, S. (2024). History of psychopathology and therapeutic interventions, a perspective of classical islamic scholars. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 6(6). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.30082>

¹⁶ Abd-Alrazaq, A., Malkawi, A. A., Maabreh, A. H., Alam, T., Bewick, B. M., Akhu-Zaheya, L., ... & Househ, M. (2020). The effectiveness of listening to the holy quran to improve mental disorders and psychological well-being: systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-44376/v1>

¹⁷ Ghiasi, A. and Keramat, A. (2018). The effect of listening to holy quran recitation on anxiety: a systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(6), 411. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_173_17

¹⁸ Rafique, R., Anjum, A., & Raheem, S. S. (2017). Efficacy of surah al-rehman in managing depression in muslim women. *Journal of Religion and Health*, 58(2), 516-526. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0492-z>

¹⁹ Rasool, F. (2023). The qur'an as a potential source of optimism and therapeutic aid for individuals afflicted with mental disorders.. <https://doi.org/10.33774/coe-2023-nv043>



Ibnu Sina, tokoh terkemuka lainnya dalam pengobatan Islam, terkenal karena karyanya "The Canon of Medicine," yang menjadi teks medis standar di Eropa dan dunia Islam selama berabad-abad. Ibn Sina memadukan penyembuhan spiritual dan fisik, sering kali merujuk pada Al-Quran dalam pembahasannya tentang kesehatan mental dan pengobatan gangguan psikologis. Ia percaya bahwa pembacaan ayat-ayat Al-Quran dapat memberikan efek menenangkan pada pikiran dan tubuh, sehingga memudahkan pemulihan dari penyakit^{20,21}. Pendekatan holistiknya meletakkan dasar bagi eksplorasi masa depan tentang hubungan antara spiritualitas dan kesehatan dalam pengobatan Islam.

Teks klasik tentang pengobatan Islam, seperti "Al-Tibb al-Nabawi" (Pengobatan Nabi) yang dikaitkan dengan Al-Bukhari, memberikan contoh praktis tentang bagaimana ayat-ayat Al-Quran digunakan untuk pengobatan. Karya ini membahas berbagai tradisi kenabian (hadits) yang menyoroti penggunaan bacaan Al-Quran sebagai bentuk penyembuhan. Misalnya, karya ini menekankan pentingnya membaca ayat-ayat tertentu untuk penyakit seperti demam, kecemasan, dan masalah kesehatan lainnya, yang menggambarkan keyakinan bahwa praktik spiritual dapat melengkapi perawatan fisik^{22,23}.

Selain itu, praktik ruqyah, yang melibatkan pembacaan ayat-ayat Al-Quran untuk tujuan penyembuhan, terdokumentasi dengan baik dalam tradisi Islam. Nabi Muhammad (SAW) dilaporkan telah menggunakan ruqyah untuk mengobati para sahabatnya dan orang lain yang menderita penyakit atau tekanan spiritual. Praktik ini menggarisbawahi keyakinan bahwa ayat-ayat Al-Quran memiliki khasiat penyembuhan yang inheren, yang mampu mengatasi penyakit fisik dan psikologis^{24,25}.

Di masa kini, penggunaan Al-Quran untuk terapi telah divalidasi oleh berbagai penelitian yang menunjukkan efektivitasnya dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan bacaan Al-Quran dapat menyebabkan penurunan tingkat kecemasan yang signifikan dan peningkatan kesehatan emosional^{26,27}. Misalnya, tinjauan sistematis oleh Javaheri et al.

²⁰ Fujianti, M. E. Y., Kristianto, H., & Yuliatun, L. (2024). Comparison of music therapy and listening to the holy quran in the management of breast cancer patients: a scoping review. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 252-260. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0044>

²¹ Tajabadi, F. T., Jafari, F., & Fariborzi, E. (2024). Effectiveness of redecision therapy on rational behavior and psychological well-being of women. *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies*, 5(5), 6-13. <https://doi.org/10.61838/kman.jayps.5.5.2>

²² Boylan, J. M. and Ryff, C. D. (2015). Psychological well-being and metabolic syndrome. *Psychosomatic Medicine*, 77(5), 548-558. <https://doi.org/10.1097/psy.000000000000192>

²³ Fava, G. A., Ruini, C., Rafanelli, C., Finos, L., Salmaso, L., Mangelli, L., ... & Sirigatti, S. (2004). Well-being therapy of generalized anxiety disorder. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 74(1), 26-30. <https://doi.org/10.1159/000082023>

²⁴ Rusdi, A., Nurtjahjo, F. E., & Sakinah, S. (2024). Difference in effects of listening to the al-quran and music on sensibility. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 7(1), 47-56. <https://doi.org/10.15575/jpib.v7i1.31761>

²⁵ Hasim, R., Samaeng, A., Dahlan, A., & Samaeng, R. (2023). Scoping review on the benefits of reciting, listening and memorising the quran. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(25), 37-43. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i25.4826>

²⁶ Demirel, Ö. F. and Orak, O. S. (2025). The effect of art therapy on cognitive status and psychological well-being in elderly people in institutional care. *Psychogeriatrics*, 25(1). <https://doi.org/10.1111/psyg.13246>

²⁷ Antaramian, S. P. (2014). Assessing psychological symptoms and well-being. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 33(5), 419-429. <https://doi.org/10.1177/0734282914557727>



menyoroti dampak positif terapi Al-Quran terhadap kesehatan mental²⁸, yang memperkuat praktik historis yang ditetapkan oleh dokter Muslim awal.

Sebagai kesimpulan, pengembangan terapi Al-Quran di kalangan ahli medis Muslim mencerminkan tradisi lama yang memadukan spiritualitas dengan praktik medis. Kontribusi tokoh-tokoh seperti Al-Zahrawi dan Ibnu Sina, bersama dengan aplikasi praktis yang ditemukan dalam teks-teks klasik, menggambarkan relevansi abadi pembacaan Al-Qur'an sebagai alat terapi dalam konteks historis dan modern.

C. Praktik Terapi Al-quran di Berbagai Negara

Terapi Al-Quran, yang melibatkan pembacaan dan mendengarkan ayat-ayat Al-Quran, telah mendapatkan daya tarik sebagai pendekatan pelengkap dalam pengaturan perawatan kesehatan modern, khususnya di negara-negara mayoritas Muslim seperti Indonesia, Malaysia, dan berbagai wilayah Timur Tengah. Praktik terapi ini berakar pada tradisi Islam dan semakin diintegrasikan ke dalam praktik medis kontemporer untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan, termasuk kesehatan mental, manajemen nyeri, dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Di Indonesia, penelitian telah menunjukkan bahwa terapi Al-Quran, khususnya melalui Murottal (pembacaan Al-Quran), telah digunakan secara efektif di rumah sakit untuk meredakan kecemasan dan stres di antara pasien. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan Murottal dapat secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan pada wanita hamil dan pasien yang menjalani operasi, sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pemulihan mereka secara keseluruhan^{29,30}. Efek menenangkan dari pembacaan Al-Quran dikaitkan dengan kualitas ritmis dan melodisnya, yang dapat mendorong relaksasi dan meningkatkan kesejahteraan emosional^{31,32}.

Demikian pula di Malaysia, terapi Al-Quran telah diadopsi di berbagai fasilitas kesehatan, yang digunakan sebagai intervensi non-farmakologis untuk mengelola rasa sakit dan kecemasan. Misalnya, sebuah penelitian menunjukkan bahwa pasien yang mendengarkan pembacaan Al-Quran mengalami tingkat nyeri yang lebih rendah

²⁸ Javaheri, M., Aghayousefi, A., & Gharamaleki, N. S. (2024). Comparison of the effectiveness of therapist-assisted couple therapy and emotion-focused couple therapy on psychological well-being, negotiation enhancement, and aggression reduction in women victims of spousal violence. *Applied Family Therapy Journal*, 5(2), 190-199. <https://doi.org/10.61838/kman.aftj.5.2.21>

²⁹ Widiyastuti, R. (2023). The effect of quranic murottal therapy on anxiety levels in maternity women at the midwife independent practice (tpmb) a, purwakarta regency, indonesia. *Arkus*, 9(2), 361-364. <https://doi.org/10.37275/arkus.v9i2.386>

³⁰ Ibad, M. R. and Napik, A. M. (2021). Effect of al-qur'an therapy on anxiety cancer patients in aisyiah islamic hospital malang, indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 156-162. <https://doi.org/10.22219/jk.v12i2.13774>

³¹ Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>

³² Lismayanti, L., Ariyanto, H., Azmi, A., Nigusyanti, A. F., & Andira, R. A. (2021). Murattal al-quran therapy to reduce anxiety among operating patients. *Genius Journal*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.56359/gj.v2i1.14>



pascaoperasi dibandingkan dengan mereka yang tidak^{33,34}. Integrasi penyembuhan spiritual ke dalam praktik medis ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam menggabungkan pendekatan pengobatan komplementer dan alternatif dalam perawatan kesehatan, yang semakin diterima oleh pasien dan penyedia layanan kesehatan^{35,36}.

Di Timur Tengah, khususnya di Arab Saudi, manfaat terapi Al-Quran semakin diakui dalam sistem perawatan kesehatan. Rumah sakit semakin banyak menawarkan sesi pembacaan Al-Quran sebagai bagian dari rencana perawatan holistik mereka untuk pasien yang menderita masalah kesehatan mental, seperti kecemasan dan depresi^{37,38}. Praktik ini sejalan dengan kepercayaan budaya dan agama penduduk, menjadikannya pendekatan perawatan kesehatan yang peka terhadap budaya yang sesuai dengan pasien. Lebih jauh, penelitian telah menunjukkan bahwa terapi Al-Quran dapat meningkatkan efektivitas perawatan konvensional, khususnya dalam onkologi, yang digunakan bersamaan dengan kemoterapi untuk meningkatkan ketahanan psikologis pasien^{39,40}.

Penerimaan terapi Al-Quran secara global juga terbukti dalam adaptasinya dalam konteks non-Muslim, yang manfaat terapeutiknya diakui melampaui batas-batas agama. Penelitian telah menunjukkan bahwa efek menenangkan dari pembacaan Al-Quran dapat bermanfaat bagi individu dari berbagai latar belakang, meningkatkan relaksasi dan kejernihan mental^{41,42}. Kemampuan beradaptasi ini menyoroti potensi terapi Al-Quran untuk menjadi jembatan antara praktik Islam tradisional dan perawatan kesehatan modern, yang mendorong pendekatan yang lebih inklusif terhadap perawatan pasien.

³³ Nuzulullail, A. S., Mustofa, A., & Vranada, A. (2023). Effectiveness of murottal al-quran therapy on post-operative pain. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(4), 329. <https://doi.org/10.26714/mki.6.4.2023.329-337>

³⁴ Aisyah, P. S., Sofiyah, Y., & Pangestuty, E. (2019). The effect of the sound of holy quran on pain level of neonates during invasive procedure. *KnE Life Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kl.v4i13.5338>

³⁵ Mortada, E. M. (2024). Evidence-based complementary and alternative medicine in current medical practice. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52041>

³⁶ Abusanad, A., Ujaimi, R., Alotaibi, M. A., Alharbi, L. A., Alatawi, N., Algarni, A. A., ... & Samkari, A. (2024). Exploring integrative approaches: insights into complementary medicine practices among breast cancer survivors in saudi arabia. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52282>

³⁷ Rajab, M. H., Jabri, F., Alghalyini, B., Raddaoui, L., Rajab, K., Alkhani, M., ... & Aldosary, F. (2019). A hospital-based study of the prevalence and usage of complementary and alternative medicine among saudi psychiatric patients. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.5584>

³⁸ Kulsoom, B. (2024). Ruqyah: listening to quranic verses, a disease treatment strategy. *International Journal of Islamic and Complementary Medicine*, 5(1), 56-70. <https://doi.org/10.55116/ijicm.v5i1.64>

³⁹ Fujianti, M. E. Y., Kristianto, H., & Yuliatun, L. (2024). Comparison of music therapy and listening to the holy quran in the management of breast cancer patients: a scoping review. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 252-260. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0044>

⁴⁰ Abusanad, A., Ujaimi, R., Alotaibi, M. A., Alharbi, L. A., Alatawi, N., Algarni, A. A., ... & Samkari, A. (2024). Exploring integrative approaches: insights into complementary medicine practices among breast cancer survivors in saudi arabia. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52282>

⁴¹ Abd-Alrazaq, A., Malkawi, A. A., Maabreh, A. H., Alam, T., Bewick, B. M., Akhu-Zaheya, L., ... & Househ, M. (2020). The effectiveness of listening to the holy quran to improve mental disorders and psychological well-being: systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-44376/v1>

⁴² Ismail, S., Sharifudin, M. A., Jusoh, M. H., Wahab, M. N. A., & Reza, F. (2023). Preliminary insight on neural correlates of quranic impacts on cognition: a review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 19(s12), 57-64. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.19.s12.8>



Sebagai kesimpulan, terapi Al-Quran merupakan persimpangan penting antara spiritualitas dan pengobatan modern, dengan penerapannya di lingkungan perawatan kesehatan di seluruh Indonesia, Malaysia, dan Timur Tengah yang menggambarkan relevansi dan kemanjurannya. Seiring dengan terus berkembangnya perawatan kesehatan, integrasi praktik yang berlandaskan pada budaya dan spiritual tersebut dapat meningkatkan hasil dan kepuasan pasien, yang mencerminkan pendekatan yang lebih holistik terhadap kesehatan dan kesejahteraan.

D. Tantangan Terapi Al-Quran di Lingkungan Medis

Integrasi terapi Al-Quran ke dalam tatanan medis konvensional telah memicu dialog yang kompleks antara pengobatan berbasis bukti dan praktik berbasis agama. Meskipun terapi Al-Quran diterima oleh banyak orang sebagai pendekatan holistik untuk penyembuhan, terapi ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam memperoleh penerimaan dalam sistem perawatan kesehatan arus utama. Tantangan-tantangan ini meliputi skeptisisme dari para profesional medis mengenai validitas ilmiah terapi Al-Quran, kekhawatiran tentang potensi terapi ini untuk mengalihkan perhatian pasien dari mencari perawatan medis konvensional, dan perlunya penelitian yang lebih ketat untuk mendukung kemanjurannya.

Salah satu kritik utama terhadap terapi Al-Quran adalah kurangnya bukti empiris yang dirasakan. Banyak profesional perawatan kesehatan menganjurkan praktik berbasis bukti, yang mengandalkan penelitian ilmiah dan uji klinis untuk memvalidasi metode pengobatan. Kritikus berpendapat bahwa bukti anekdot yang mendukung terapi Al-Quran tidak memenuhi standar penyelidikan ilmiah yang ketat yang diperlukan untuk penerimaan dalam pengobatan konvensional^{43,44}. Keraguan ini diperparah oleh fakta bahwa banyak penelitian tentang terapi Al-Quran sering kali memiliki keterbatasan metodologis, seperti ukuran sampel yang kecil atau kurangnya kelompok kontrol, yang dapat melemahkan temuan mereka⁴⁵. Akibatnya, komunitas medis sering kali memandang terapi Al-Quran sebagai pelengkap daripada modalitas pengobatan utama.

Selain itu, ada kekhawatiran bahwa ketergantungan pada terapi Al-Quran dapat menyebabkan beberapa pasien mengabaikan perawatan medis yang diperlukan. Hal ini khususnya penting dalam kasus kondisi kesehatan serius yang membutuhkan intervensi medis tepat waktu. Potensi pasien untuk menunda atau menghindari perawatan konvensional demi terapi berbasis agama menimbulkan pertanyaan etika dalam

⁴³ Rasool, F. (2023). The qur'an as a potential source of optimism and therapeutic aid for individuals afflicted with mental disorders.. <https://doi.org/10.33774/coe-2023-nv043>

⁴⁴ Rajab, M. H., Jabri, F., Alghalyini, B., Raddaoui, L., Rajab, K., Alkhani, M., ... & Aldosary, F. (2019). A hospital-based study of the prevalence and usage of complementary and alternative medicine among saudi psychiatric patients. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.5584>

⁴⁵ Purnawan, I., Widyastuti, Y., Setiyarini, S., & Probosuseno, P. (2022). The voice of the qur'an's potential in pain management : review study. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(2), 249-262. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i2.16990>



komunitas medis^{46,47}. Akibatnya, penyedia layanan kesehatan mungkin ragu untuk mendukung terapi Al-Quran, karena khawatir dapat membahayakan keselamatan pasien dan hasil kesehatan.

Tanggapan dari komunitas agama mengenai terapi Al-Quran pada umumnya mendukung, melihatnya sebagai bentuk penyembuhan yang sah yang sejalan dengan ajaran Islam. Banyak pemimpin agama menekankan pentingnya mengintegrasikan praktik spiritual, seperti pembacaan Al-Quran, ke dalam perawatan kesehatan sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan holistik^{48,49}. Mereka berpendapat bahwa terapi Al-Quran dapat melengkapi perawatan konvensional dengan memenuhi kebutuhan spiritual dan emosional pasien, yang sering kali diabaikan dalam tatanan medis tradisional. Perspektif ini digaungkan dalam penelitian yang menyoroti efek psikologis positif dari mendengarkan Al-Quran, termasuk berkurangnya kecemasan dan peningkatan kesehatan mental^{50,51}.

Namun, ada juga seruan dalam komunitas agama untuk pendekatan yang seimbang yang tidak mengabaikan pentingnya pengobatan konvensional. Beberapa cendekiawan menganjurkan model kolaboratif di mana terapi Al-Quran digunakan bersama perawatan berbasis bukti, sehingga memberikan strategi perawatan yang lebih komprehensif bagi pasien^{52,53}. Pendekatan integratif ini mengakui nilai intervensi spiritual dan medis, yang mendorong pemahaman yang lebih inklusif tentang kesehatan dan penyembuhan.

Sebagai kesimpulan, meskipun terapi Al-Quran menawarkan manfaat yang menjanjikan, penerimaannya dalam lingkungan medis konvensional terhalang oleh tantangan yang terkait dengan validasi ilmiah, pertimbangan etika, dan perlunya pendekatan seimbang yang menghormati praktik berbasis agama dan bukti. Dialog berkelanjutan antara komunitas medis dan agama sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan mengeksplorasi potensi untuk mengintegrasikan terapi Al-Quran ke dalam kerangka perawatan kesehatan holistik.

⁴⁶ Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>

⁴⁷ Fujianti, M. E. Y., Kristianto, H., & Yuliatun, L. (2024). Comparison of music therapy and listening to the holy quran in the management of breast cancer patients: a scoping review. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 252-260. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0044>

⁴⁸ Fatmawati, A., Ridlayanti, A., & Nurlatifah, N. (2022). The effectiveness of murrotal al-quran in third trimester pregnant with maternal mental disorder. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 499-503. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8457>

⁴⁹ Nor, M. B. M., Ibrahim, N. A., Ramly, N. F., & Abdullah, F. (2020). Physiological and psychological effects of listening to holy quran recitation in the intensive care unit patients: a systematic review. *IIUM Medical Journal Malaysia*, 18(1). <https://doi.org/10.31436/imjm.v18i1.224>

⁵⁰ Chew, M., Murat, R., & Justine, K. (2023). Tahfidz al-quran learning methods with superior class programs. *J. Neosantara Hybrid Learning*, 1(1), 37-53. <https://doi.org/10.55849/jnhl.v1i1.83>

⁵¹ Aisyah, P. S., Sofiyah, Y., & Pangestuty, E. (2019). The effect of the sound of holy quran on pain level of neonates during invasive procedure. *KnE Life Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kl.v4i13.5338>

⁵² Hasim, R., Samaeng, A., Dahlan, A., & Samaeng, R. (2023). Scoping review on the benefits of reciting, listening and memorising the quran. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(25), 37-43. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i25.4826>

⁵³ Anaraki, N. R. (2022). Islam in iranian prisons: practicing religious rituals behind bars. *Religions*, 13(10), 905. <https://doi.org/10.3390/rel13100905>



E. Peran Penting Al Quran dalam Sejarah dan Praktik Pengobatan Islam

Al-Quran telah memainkan peran penting dalam sejarah dan praktik pengobatan Islam, berfungsi sebagai teks dasar yang menginformasikan praktik penyembuhan spiritual dan fisik. Sepanjang sejarah Islam, para sarjana telah menafsirkan ayat-ayat Al-Quran sebagai prinsip panduan untuk kesehatan dan kesejahteraan, menekankan sifat holistik penyembuhan yang mencakup dimensi fisik, mental, dan spiritual. Integrasi iman dan pengobatan ini terbukti dalam praktik pengobatan kenabian, yang mencakup penggunaan pengobatan herbal, pedoman diet, dan penyembuhan spiritual melalui pembacaan Al-Quran^{54,55}.

Potensi terapeutik Al-Quran semakin diakui dalam lingkungan perawatan kesehatan kontemporer, di mana ia digunakan sebagai bagian dari pendekatan holistik terhadap kesehatan dan penyembuhan. Penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan ayat-ayat Al-Quran dapat memiliki manfaat psikologis yang signifikan, seperti mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesejahteraan emosional^{56, 57}. Hal ini sejalan dengan pemahaman yang lebih luas tentang kesehatan dalam ajaran Islam, yang menganjurkan pendekatan seimbang yang mempertimbangkan interaksi antara tubuh, pikiran, dan jiwa^{58,59}. Penekanan Al-Quran tentang pentingnya kesehatan mental dan kesejahteraan spiritual tercermin dalam praktik banyak penyedia layanan kesehatan yang memasukkan terapi Al-Quran ke dalam rejimen pengobatan mereka, khususnya di negara-negara dengan mayoritas Muslim^{60,61}.

Selain itu, Al-Quran berfungsi sebagai sumber pengetahuan tentang tanaman obat dan kegunaannya, dengan banyak referensi tentang tanaman herbal dan

⁵⁴ Al-Salman, S., Alhussaini, M. A., Khandekar, R., & Edward, D. P. (2021). The proportion of complementary and alternative medicine utilization among saudi population for eye care: cross-sectional study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.13109>

⁵⁵ Ahmad, N. A. b., Hamzah, H. b., Zahid, E. S. B. M., Mahaiyadin, M. H., & Sabjan, M. A. (2023). Islamic medicine based on shariat. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/17115>

⁵⁶ Hapsari, P., Darodjat, D., & Kusumawinakhyu, T. (2024). The power of qur'an to heal physical and mental illness. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.19109/psikis.v10i1.19203>

⁵⁷ Yusuff, W. N. S. B. W. M., Mokhtar, W. K. A. W., Amiruddin, E., Rashid, R. A., Idris, M. F. H. M., & Salleh, A. Z. (2019). The healer of all diseases in al-quran: a review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i11/6576>

⁵⁸ Asad, M. R., Almansour, M., Kazmi, S. Y., Alzahrani, R., Ahmed, M. M., & Nazeer, M. (2024). Educational paradigms in islamic medical history: a review. *Journal of Pharmacy and Bioallied Sciences*, 16(Suppl 1), S56-S59. https://doi.org/10.4103/jpbs.jpbs_969_23

⁵⁹ Larit, F. and León, F. (2023). Therapeutics to treat psychiatric and neurological disorders: a promising perspective from algerian traditional medicine. *Plants*, 12(22), 3860. <https://doi.org/10.3390/plants12223860>

⁶⁰ Jazieh, A. R., Sudairy, R. A., Abulkhair, O., Alaskar, A., Safi, F. A., Sheblaq, N., ... & Tamim, H. (2012). Use of complementary and alternative medicine by patients with cancer in saudi arabia. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 18(11), 1045-1049. <https://doi.org/10.1089/acm.2011.0266>

⁶¹ Ben-Arye, E., Samuels, N., Seifert, G., Gressel, O., Peleg, R., & Jong, M. C. (2024). Integrative medicine across the pediatric cancer care trajectory: a narrative review. *Current Oncology Reports*, 26(6), 714-734. <https://doi.org/10.1007/s11912-024-01538-1>



pengobatan alami yang diyakini memiliki khasiat penyembuhan^{62,63}. Pengetahuan tradisional ini terus memengaruhi praktik modern, karena para ilmuwan dan praktisi kesehatan Muslim mengeksplorasi manfaat pengobatan dari tanaman ini dalam mengobati penyakit kontemporer⁶⁴. Integrasi prinsip-prinsip Al-Quran ke dalam praktik medis tidak hanya meningkatkan pilihan terapi yang tersedia bagi pasien, tetapi juga menumbuhkan rasa hubungan spiritual dan identitas budaya di antara mereka yang mencari penyembuhan melalui metode ini⁶⁵.

Peran Al-Quran dalam pengobatan Islam memiliki banyak segi, meliputi dimensi historis, spiritual, dan praktis. Ajarannya terus menginformasikan praktik kesehatan kontemporer, yang menyoroti pentingnya pendekatan holistik terhadap penyembuhan yang menghormati iman dan pengobatan berbasis bukti. Seiring berkembangnya dialog antara praktik Islam tradisional dan perawatan kesehatan modern, Al-Quran tetap menjadi sumber bimbingan dan inspirasi yang penting bagi mereka yang mencari solusi kesehatan komprehensif yang menghormati keyakinan spiritual mereka.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran terapi Al-Quran dalam pengobatan Islam, khususnya dalam aspek psikologis dan fisiologis. Hasil kajian menunjukkan bahwa terapi Al-Quran memiliki dampak positif dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional, sehingga dapat menjadi alternatif pelengkap bagi metode pengobatan konvensional. Dengan mengintegrasikan pendekatan spiritual ke dalam praktik medis, terapi ini memberikan perspektif holistik yang tidak hanya berorientasi pada aspek fisik tetapi juga mencakup dimensi mental dan spiritual pasien.

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa penerimaan dan implementasi terapi Al-Quran bervariasi berdasarkan budaya dan sistem kesehatan masing-masing negara. Meskipun banyak studi yang mendukung efektivitasnya, tantangan dalam validasi ilmiah dan penerimaan dalam komunitas medis masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan metodologis dalam meneliti manfaat terapi ini agar dapat diterima secara luas di dunia medis.

Ke depan, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji penerapan terapi Al-Quran pada berbagai kondisi medis dan psikologis dengan pendekatan ilmiah yang lebih rigor. Selain itu, kolaborasi antara ilmuwan medis dan ahli agama sangat diperlukan guna menjembatani kesenjangan antara praktik berbasis keimanan dan pengobatan berbasis bukti.

⁶² Al-Sahouri, A., Merrell, J., & Snelgrove, S. (2019). <p>barriers to good glycemic control levels and adherence to diabetes management plan in adults with type-2 diabetes in Jordan: a literature review</p>. Patient Preference and Adherence, Volume 13, 675-693.
<https://doi.org/10.2147/ppa.s198828>

⁶³ Qamariah, N. (2019). Ethnobotanical study of quran plants. Pharmacognosy Journal, 11(5), 919-928.
<https://doi.org/10.5530/pj.2019.11.147>

⁶⁴ McLaren, H., Patmisari, E., Hamiduzzaman, M., Jones, M., & Taylor, R. R. (2021). Respect for religiosity: review of faith integration in health and wellbeing interventions with muslim minorities. Religions, 12(9), 692. <https://doi.org/10.3390/rel12090692>

⁶⁵ King, J., Kieu, A., El-Deyarbi, M., Aljneibi, N., Al-Shamsi, S., Hashim, M. J., ... & Govender, R. D. (2023). Towards a better understanding between non-muslim primary care clinicians and muslim patients: a literature review intended to reduce health care inequities in muslim patients. Health Policy OPEN, 4, 100092. <https://doi.org/10.1016/j.hpopen.2023.100092>



Dengan demikian, terapi Al-Quran dapat lebih diakui sebagai bagian dari pendekatan pengobatan integratif yang lebih inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan pasien secara menyeluruh.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rehab Hati Foundation atas dukungan, fasilitas, dan kontribusi yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bantuan yang diberikan sangat berharga dalam mendukung proses pengumpulan data, serta dalam memahami lebih dalam praktik terapi Al-Quran dalam pengobatan Islam. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik terapi berbasis spiritual dalam dunia medis modern.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abd-Alrazaq, A., Malkawi, A. A., Maabreh, A. H., Alam, T., Bewick, B. M., Akhu-Zaheya, L., ... & Househ, M. (2020). The effectiveness of listening to the holy quran to improve mental disorders and psychological well-being: systematic review and meta-analysis. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-44376/v1>
- Abusanad, A., Ujaimi, R., Alotaibi, M. A., Alharbi, L. A., Alatawi, N., Algarni, A. A., ... & Samkari, A. (2024). Exploring integrative approaches: insights into complementary medicine practices among breast cancer survivors in saudi arabia. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52282>
- Ahmad, N. A. b., Hamzah, H. b., Zahid, E. S. B. M., Mahaiyadin, M. H., & Sabjan, M. A. (2023). Islamic medicine based on shariat. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/17115>
- Aisyah, P. S., Sofiyah, Y., & Pangestuty, E. (2019). The effect of the sound of holy quran on pain level of neonates during invasive procedure. *KnE Life Sciences*. <https://doi.org/10.18502/cls.v4i13.5338>
- Alfain, S. N. I., Soleh, A. K., & Yamani, M. R. (2023). The role of patience in coping mental problems: a quranic perspective. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 34(2), 195-212. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v34i2.3633>
- Al-Sahouri, A., Merrell, J., & Snelgrove, S. (2019). <p>barriers to good glycemic control levels and adherence to diabetes management plan in adults with type-2 diabetes in jordan: a literature review</p>. *Patient Preference and Adherence*, Volume 13, 675-693. <https://doi.org/10.2147/ppa.s198828>
- Al-Salman, S., Alhussaini, M. A., Khandekar, R., & Edward, D. P. (2021). The proportion of complementary and alternative medicine utilization among saudi population for eye care: cross-sectional study. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.13109>
- Anaraki, N. R. (2022). Islam in iranian prisons: practicing religious rituals behind bars. *Religions*, 13(10), 905. <https://doi.org/10.3390/rel13100905>
- Antaramian, S. P. (2014). Assessing psychological symptoms and well-being. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 33(5), 419-429. <https://doi.org/10.1177/0734282914557727>
- Asad, M. R., Almansour, M., Kazmi, S. Y., Alzahrani, R., Ahmed, M. M., & Nazeer, M. (2024). Educational paradigms in islamic medical history: a review. *Journal of*



- Pharmacy and Bioallied Sciences, 16(Suppl 1), S56-S59.
https://doi.org/10.4103/jpbs.jpbs_969_23
- Azizah, N., Rosyidah, R., & Mahfudloh, H. (2020). Reducing labor pain intensity within first stage active phase through hegu li 4 acupressure and quranic recital method. *Jurnal Ners*, 15(2), 162-166. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i2.20556>
- Ben-Arye, E., Samuels, N., Seifert, G., Gressel, O., Peleg, R., & Jong, M. C. (2024). Integrative medicine across the pediatric cancer care trajectory: a narrative review. *Current Oncology Reports*, 26(6), 714-734. <https://doi.org/10.1007/s11912-024-01538-1>
- Boylan, J. M. and Ryff, C. D. (2015). Psychological well-being and metabolic syndrome. *Psychosomatic Medicine*, 77(5), 548-558. <https://doi.org/10.1097/psy.0000000000000192>
- Chew, M., Murat, R., & Justine, K. (2023). Tahfidz al-quran learning methods with superior class programs. *J. Neosantara Hybrid Learning*, 1(1), 37-53. <https://doi.org/10.55849/jnhl.v1i1.83>
- Demirel, Ö. F. and Orak, O. S. (2025). The effect of art therapy on cognitive status and psychological well-being in elderly people in institutional care. *Psychogeriatrics*, 25(1). <https://doi.org/10.1111/psyg.13246>
- Fatmawati, A., Ridlayanti, A., & Nurlatifah, N. (2022). The effectiveness of murrotal al-quran in third trimester pregnant with maternal mental disorder. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 499-503. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8457>
- Fava, G. A., Ruini, C., Rafanelli, C., Finos, L., Salmaso, L., Mangelli, L., ... & Sirigatti, S. (2004). Well-being therapy of generalized anxiety disorder. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 74(1), 26-30. <https://doi.org/10.1159/000082023>
- Fujianti, M. E. Y., Kristianto, H., & Yuliatun, L. (2024). Comparison of music therapy and listening to the holy quran in the management of breast cancer patients: a scoping review. *GSC Advanced Research and Reviews*, 18(2), 252-260. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.18.2.0044>
- Ghiasi, A. and Keramat, A. (2018). The effect of listening to holy quran recitation on anxiety: a systematic review. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(6), 411. https://doi.org/10.4103/ijnmr.ijnmr_173_17
- Hapsari, P., Darodjat, D., & Kusumawinakhyu, T. (2024). The power of qur'an to heal physical and mental illness. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 10(1), 1-11. <https://doi.org/10.19109/psikis.v10i1.19203>
- Hasim, R., Samaeng, A., Dahlan, A., & Samaeng, R. (2023). Scoping review on the benefits of reciting, listening and memorising the quran. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 8(25), 37-43. <https://doi.org/10.21834/e-bpj.v8i25.4826>
- ‘Ibad, M. R. and Napik, A. M. (2021). Effect of al-qur’an therapy on anxiety cancer patients in aisyiah islamic hospital malang, indonesia. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 156-162. <https://doi.org/10.22219/jk.v12i2.13774>
- Ismail, S., Sharifudin, M. A., Jusoh, M. H., Wahab, M. N. A., & Reza, F. (2023). Preliminary insight on neural correlates of quranic impacts on cognition: a review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 19(s12), 57-64. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.19.s12.8>



- Javaheri, M., Aghayousefi, A., & Gharamaleki, N. S. (2024). Comparison of the effectiveness of therapist-assisted couple therapy and emotion-focused couple therapy on psychological well-being, negotiation enhancement, and aggression reduction in women victims of spousal violence. *Applied Family Therapy Journal*, 5(2), 190-199. <https://doi.org/10.61838/kman.aftj.5.2.21>
- Jazieh, A. R., Sudairy, R. A., Abulkhair, O., Alaskar, A., Safi, F. A., Sheblaq, N., ... & Tamim, H. (2012). Use of complementary and alternative medicine by patients with cancer in Saudi Arabia. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 18(11), 1045-1049. <https://doi.org/10.1089/acm.2011.0266>
- King, J., Kieu, A., El-Deyarbi, M., Aljneibi, N., Al-Shamsi, S., Hashim, M. J., ... & Govender, R. D. (2023). Towards a better understanding between non-muslim primary care clinicians and muslim patients: a literature review intended to reduce health care inequities in muslim patients. *Health Policy OPEN*, 4, 100092. <https://doi.org/10.1016/j.hpopen.2023.100092>
- Kulsoom, B. (2024). Ruqyah: listening to quranic verses, a disease treatment strategy. *International Journal of Islamic and Complementary Medicine*, 5(1), 56-70. <https://doi.org/10.55116/ijicm.v5i1.64>
- Larit, F. and León, F. (2023). Therapeutics to treat psychiatric and neurological disorders: a promising perspective from Algerian traditional medicine. *Plants*, 12(22), 3860. <https://doi.org/10.3390/plants12223860>
- Lismayanti, L., Ariyanto, H., Azmi, A., Nigusyanti, A. F., & Andira, R. A. (2021). Murattal al-quran therapy to reduce anxiety among operating patients. *Genius Journal*, 2(1), 9-15. <https://doi.org/10.56359/gj.v2i1.14>
- Malviya, S. (2023). The need for integration of religion and spirituality into the mental health care of culturally and linguistically diverse populations in Australia: a rapid review. *Journal of Religion and Health*, 62(4), 2272-2296. <https://doi.org/10.1007/s10943-023-01761-3>
- McLaren, H., Patmisari, E., Hamiduzzaman, M., Jones, M., & Taylor, R. R. (2021). Respect for religiosity: review of faith integration in health and wellbeing interventions with muslim minorities. *Religions*, 12(9), 692. <https://doi.org/10.3390/rel12090692>
- Mortada, E. M. (2024). Evidence-based complementary and alternative medicine in current medical practice. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.52041>
- Nor, M. B. M., Ibrahim, N. A., Ramly, N. F., & Abdullah, F. (2020). Physiological and psychological effects of listening to holy quran recitation in the intensive care unit patients: a systematic review. *IIUM Medical Journal Malaysia*, 18(1). <https://doi.org/10.31436/imjm.v18i1.224>
- Nuzulullail, A. S., Mustofa, A., & Vranada, A. (2023). Effectiveness of murottal al-quran therapy on post-operative pain. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(4), 329. <https://doi.org/10.26714/mki.6.4.2023.329-337>
- Purnawan, I., Widyastuti, Y., Setiyarini, S., & Probosuseno, P. (2022). The voice of the qur'an's potential in pain management : review study. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 15(2), 249-262. <https://doi.org/10.23917/bik.v15i2.16990>
- Qamariah, N. (2019). Ethnobotanical study of quran plants. *Pharmacognosy Journal*, 11(5), 919-928. <https://doi.org/10.5530/pj.2019.11.147>



- Rafique, R., Anjum, A., & Raheem, S. S. (2017). Efficacy of surah al-rehman in managing depression in muslim women. *Journal of Religion and Health*, 58(2), 516-526. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0492-z>
- Rajab, M. H., Jabri, F., Alghalyini, B., Raddaoui, L., Rajab, K., Alkhani, M., ... & Aldosary, F. (2019). A hospital-based study of the prevalence and usage of complementary and alternative medicine among saudi psychiatric patients. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.5584>
- Rashid, S. (2024). History of psychopathology and therapeutic interventions, a perspective of classical islamic scholars. *International Journal for Multidisciplinary Research*, 6(6). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i06.30082>
- Rasool, F. (2023). The qur'an as a potential source of optimism and therapeutic aid for individuals afflicted with mental disorders.. <https://doi.org/10.33774/coe-2023-nv043>
- Rusdi, A., Nurtjahjo, F. E., & Sakinah, S. (2024). Difference in effects of listening to the al-quran and music on sensibility. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 7(1), 47-56. <https://doi.org/10.15575/jpib.v7i1.31761>
- Tajabadi, F. T., Jafari, F., & Fariborzi, E. (2024). Effectiveness of redecision therapy on rational behavior and psychological well-being of women. *Journal of Adolescent and Youth Psychological Studies*, 5(5), 6-13. <https://doi.org/10.61838/kman.jayps.5.5.2>
- Tennant, J. and Ross-Hellauer, T. (2020). The limitations to our understanding of peer review. *Research Integrity and Peer Review*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s41073-020-00092-1>
- Widiyastuti, R. (2023). The effect of quranic murotal therapy on anxiety levels in maternity women at the midwife independent practice (tpmb) a, purwakarta regency, indonesia. *Arkus*, 9(2), 361-364. <https://doi.org/10.37275/arkus.v9i2.386>
- Yusuff, W. N. S. B. W. M., Mokhtar, W. K. A. W., Amiruddin, E., Rashid, R. A., Idris, M. F. H. M., & Salleh, A. Z. (2019). The healer of all diseases in al-quran: a review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(11). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i11/6576>